



RAJA KAMBOJA MEMIMPIN SIDANG PERDANA SENAT SETELAH PEMILU

Raja Kamboja Norodom Sihamoni (ke-5 dari kanan, depan) berfoto bersama pada sidang pengukuhan Senat di Phnom Penh, Kamboja, Rabu (3/4). Sihamoni memimpin sidang pengukuhan Senat untuk badan legislatif kelima setelah pemilu non-universal pada Februari lalu.

Korban Luka Gempa Taiwan Tembus 1.038, 9 Warga Tewas dan 48 Orang Lainnya Hilang

Gempa bumi Taiwan, yang merupakan gempa terkuat dalam 25 tahun terakhir.

TAIPEI (IM)-Jumlah korban luka akibat gempa bumi dahsyat yang mengguncang Taiwan pada Rabu (3/4) terus bertambah hingga melebihi 1.000 orang. Jumlah korban tewas masih sama, yakni sembilan orang, sedangkan puluhan orang lainnya termasuk para pekerja hotel di taman nasional setempat dilaporkan hilang.

Seperti dilansir Reuters, Kamis (4/4), guncangan gempa yang dilaporkan oleh otoritas Taipei berkekuatan Magnitudo 7,2 -- laporan USGS menyebut gempa di Taiwan berkekuatan Magnitudo 7,4 (sebelumnya dilaporkan Magnitudo 7,5) -- tercatat sebagai gempa terkuat dalam 25 tahun terakhir di negara tersebut.

Gempa mengguncang pada Rabu (3/4) pagi saat orang-orang bersiap untuk

berangkat kerja dan masuk sekolah. Pusat gempa dilaporkan ada di lepas pantai timur Taiwan, dekat dengan wilayah Hualien yang sebagian besar merupakan area pedesaan dan berpenduduk jarang.

Gedung dan bangunan juga berguncang hebat di Taipei, namun kerusakan dan gangguan di ibu kota Taiwan itu tidak terlalu parah.

Kerusakan besar terjadi di Hualien dengan puluhan gedung ambruk atau dalam kondisi miring akibat gempa, yang menjadikannya tidak aman untuk ditinggali. Orang-orang dilaporkan terjebak di dalam gedung yang ambruk atau miring tersebut.

Departemen Pemadam Kebakaran Taiwan melaporkan jumlah korban luka saat ini mencapai 1.038 orang. Sekitar 48 orang lainnya, termasuk 42 pekerja hotel, dilaporkan

masih hilang hingga saat ini.

Pusat komando penanggulangan bencana mengatakan pada Rabu (3/4) malam bahwa upaya pencarian terhadap puluhan pekerja hotel itu menjadi fokus utama. Para pekerja hotel itu menghilang dalam perjalanan ke tempat mereka bekerja di area Ngarai Taro, sebuah taman nasional.

Otoritas setempat berencana mengerahkan drone dan helikopter untuk membantu upaya pencarian, dan menerjunkan pasukan jika mereka ditemukan.

Beberapa orang lainnya yang terjebak telah secara bertahap ditemukan dan dievakuasi ke tempat yang aman. Pada Kamis (4/4) waktu setempat, sebuah helikopter berhasil menyelamatkan enam orang yang terjebak di area tambang setempat.

Jalur kereta api menuju ke Hualien juga telah dibuka kembali pada Kamis (4/4) waktu setempat, meskipun ada satu stasiun di area pedesaan bagian utara yang masih

ditutup karena mengalami kerusakan.

Di kota Hualien, upaya penyelamatan terhadap orang-orang yang terjebak di dalam bangunan ambruk telah selesai dilakukan. Beberapa orang terpaksa tidur di luar bangunan sepanjang malam karena puluhan gempa susulan terus mengguncang di area tersebut.

Salah satu warga setempat bermarga Yu (52) menuturkan dirinya mengungsi di sebuah tenda didirikan di lapangan olahraga di tempat penampungan sementara karena terlalu takut untuk tidur di dalam apartemennya yang berantakan.

"Gempa susulan sangat mengerikan. Ini tanpa henti. Saya tidak berani tidur di rumah," ucapnya.

Beberapa orang lainnya yang terjebak telah secara bertahap ditemukan dan dievakuasi ke tempat yang aman. Pada Kamis (4/4) waktu setempat, sebuah helikopter berhasil menyelamatkan enam orang yang terjebak di area tambang

setempat.

Jalur kereta api menuju ke Hualien juga telah dibuka kembali pada Kamis (4/4) waktu setempat, meskipun ada satu stasiun di area pedesaan bagian utara yang masih ditutup karena mengalami kerusakan.

Di kota Hualien, upaya penyelamatan terhadap orang-orang yang terjebak di dalam bangunan ambruk telah selesai dilakukan. Beberapa orang terpaksa tidur di luar bangunan sepanjang malam karena puluhan gempa susulan terus mengguncang di area tersebut.

Salah satu warga setempat bermarga Yu (52) menuturkan dirinya mengungsi di sebuah tenda didirikan di lapangan olahraga di tempat penampungan sementara karena terlalu takut untuk tidur di dalam apartemennya yang berantakan. "Gempa susulan sangat mengerikan. Ini tanpa henti. Saya tidak berani tidur di rumah," ucapnya. ● tom

Empat Bulan Gaji Tidak Dibayar, Ratusan Guru Protes Keras di Pakistan

PAKISTAN (IM)-Ratusan guru dan staf Universitas Balochistan protes keras karena sudah empat bulan terakhir gaji mereka tidak dibayarkan pemerintah. Mereka menggelar aksi duduk di depan Majelis Balochistan, Pakistan, Selasa (2/4).

Mereka melakukan demonstrasi di jalan-jalan utama ibu kota provinsi. Keterlambatan pembayaran gaji membuat kesulitan keuangan yang besar bagi keluarga guru.

Pawai unjuk rasa melewati Jalan utama Sariah, Jalan Jinnah dan Jalan Zarghoon dan akhirnya mencapai majelis provinsi yang sedang bersidang pada saat itu.

Para demonstran membawa plakat dan spanduk bertuliskan tuntutan mereka dan meneriakkan slogan-slogan yang mendukung tuntutan mereka. Mereka dipimpin oleh Dr Kaleemullah dan para pemimpin komite aksi gabungan lainnya.

Mereka mendirikan kemah di luar gerbang pertemuan untuk menghalangi masuknya individu ke dalam lokasi. Namun, masyarakat menggunakan gerbang alternatif untuk memasuki majelis.

Anggota majelis menyampaikan protes tersebut kepada ketua juru bicara pensiunan kapten Abdul Khaliq Achakzai.

Pembicara membentuk komite beranggotakan lima orang, yang terdiri dari Mir Sadiq Umrani, Mir Ali Madad Jattak, Rehmat Saleh Baloch, Agha Umar Ahmedzai dan Wali Muhammad Nourzai untuk mendengarkan tuntutan para pengunjuk rasa.

Komite mengadakan negosiasi dengan pimpinan komite aksi gabungan, yang memberitahukan keluhan mereka dan mengatakan bahwa pegawai universitas, termasuk staf pengajar, belum menerima gaji, sehingga menyebabkan kesulitan keuangan.

Komite tersebut meyakinkan komite aksi gabungan bahwa masalah yang berkaitan dengan gaji dan pensiun mereka akan diselesaikan sesegera mungkin.

Mereka mengatakan Ketua Menteri Balochistan Sarfraz Bugti telah menyetujui hibah bagi universitas untuk menyelesaikan krisis keuangan. Dana akan dicairkan dalam beberapa hari mendatang, anggota majelis meyakinkan para guru. ● tom

Perundungan Jadi Motif Penembakan di Sekolah Finlandia

HELSINKI (IM) - Polisi Finlandia mengatakan motif penembakan di sebuah sekolah di pinggiran kota Helsinki yang menewaskan seorang anak berusia 12 tahun, adalah perundungan. Tanpa mengungkapkan identitasnya polisi mengatakan tersangka juga berusia 12 tahun.

"Selama interogasi tersangka mengatakan ia adalah target perundungan, dan informasi ini juga dikonfirmasi dalam penyelidikan awal polisi," kata polisi Finlandia dalam pernyataannya, Rabu (3/4).

Usai penembakan Selasa (2/4) polisi menutup gedung sekolah Viertola di Vantaa,

pinggir Kota Helsinki.

Polisi mengatakan penangkapan dilakukan tanpa kekerasan lebih lanjut di pinggiran Siltamaki, jauh dari sekolah. Polisi tidak mengungkapkan identitas pelaku maupun korban selain mengatakan pelaku berusia 12 tahun dan siswa sekolah lokasi penembakan terjadi. Menteri Pendidikan Anna-Maja Henriksson menanggapi di konferensi pers beberapa jam setelah serangan terjadi.

"Anak berusia 12 tahun tidak akan pernah lagi pulang dari sekolah," katanya, Rabu (3/4) kemarin.

Dalam pernyataan rumah sakit distrik regional

mengatakan dua korban selamat sedang dalam perawatan untuk luka serius. Mereka tidak memberikan penjelasan lebih lanjut.

Polisi mengatakan dalam interogasi awal pelaku mengaku melakukan serangan. Peristiwa ini dapat diselidiki sebagai pembunuhan dan percobaan pembunuhan.

Tidak ada yang berbicara atas nama pelaku. Polisi mengatakan mereka akan menemukannya pada badan layanan sosial karena anak-anak tidak bisa ditahan di dalam tahanan polisi. Polisi mengatakan pistol yang digunakan pelaku milik kerabatnya. ● ans



PBB KHAWATIRKAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK ANAK-ANAK TERHAMBAT

Virginia Gamba, Perwakilan Khusus Sekjen PBB untuk anak-anak dan konflik bersenjata, memberikan pengajaran kepada Dewan Keamanan PBB tentang anak-anak dan konflik bersenjata di markas besar PBB di New York, Rabu (3/4). PBB memberikan peringatan atas hal tersebut karena adanya peningkatan insiden global yang mengkhawatirkan di mana bantuan kemanusiaan untuk anak-anak terhambat.

Rival Politik Utama Netanyahu Serukan Pemilu Dini di Israel

TEL AVIV (IM)-Anggota kabinet perang Israel, Benny Gantz, yang juga rival politik utama Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu, menyerukan digelarnya pemilu dini pada September mendatang. Seruan itu disampaikan setelah ribuan warga Israel turun ke jalanan menuntut digelarnya pemilu baru.

Seperti dilansir AFP dan Reuters, Kamis (4/4), Netanyahu menghadapi tekanan dari beberapa pihak, termasuk unjuk rasa yang menuntut peningkatan upaya dalam menjamin pembebasan para sandera yang masih ditahan Hamas di Jalur Gaza sejak perang berkecamuk pada Oktober lalu.

"Kita harus menyepakati tanggal pemilu pada September, menjelang satu tahun perang jika Anda mau," cetus Gantz dalam konferensi pers pada Rabu (3/4).

"Menetapkan tanggal tersebut akan memungkinkan kita untuk melanjutkan upaya militer sambil memberi isyarat kepada warga Israel bahwa kita akan segera memperbarui kepercayaan mereka kepada kita," sebut Gantz yang juga seorang anggota parlemen Israel ini.

Menurut Komisi Pemilu Pusat Israel, pemilu parlemen selanjutnya dijadwalkan digelar pada 27 Oktober 2026 mendatang.

Seruan pemilu dini itu dilontarkan saat pemerintahan Netanyahu sedang menghadapi tekanan baik di dalam maupun di luar negeri terkait perang yang terus berkecamuk melawan Hamas di Jalur Gaza.

Dalam beberapa hari terakhir, ribuan warga Israel turun ke jalanan, terutama di Tel Aviv dan Jerusalem, menuntut digelarnya pemilu baru. Banyak yang mengkritik Netanyahu dan menyatakan kemarahan atas

cara pemerintahannya menangani 134 sandera Israel yang masih ditahan di Jalur Gaza. Para demonstran dan keluarga para sandera juga menuntut Netanyahu untuk mundur dari jabatannya.

Netanyahu yang merupakan PM Israel yang paling lama menjabat, telah berulang kali mengesampingkan digelarnya pemilu dini, yang menurut jajak pendapat menunjukkan dia akan kalah. Dia beralasan bahwa datang ke tempat pemungutan suara di tengah perang hanya akan memberikan penghargaan kepada Hamas.

Menurut jajak pendapat terbaru, jika pemilu dini digelar, Gantz akan jauh mengungguli Netanyahu, yang popularitasnya menurun sejak serangan mengejutkan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober lalu.

Netanyahu belum memberikan tanggapan. Namun Partai Likud yang dipimpin Netanyahu secara tegas menolak seruan pemilu dini dari Gantz tersebut. Partai Likud balik menyerukan agar Gantz "berhenti terlibat dalam politik murahan" selama perang.

"Pemilu pada saat ini akan menyebabkan kekelumpuhan, perpecahan, kerugian dalam pertempuran di Rafah dan menjadi pukulan fatal bagi peluang kesepakatan pembebasan sandera," sebut Partai Likud dalam tanggapannya.

Gantz yang mantan jenderal militer Israel ini, bergabung dengan pemerintahan Netanyahu pada hari-hari awal perang sebagai isyarat persatuan politik di negara tersebut saat krisis terjadi.

Sejumlah jajak pendapat terbaru menunjukkan partai yang dipimpin Gantz akan menjadi yang teratas dalam pemilu apa pun dan dia akan difavoritkan untuk mengambil alih jabatan PM Israel. ● ans

Rusia Diduga Tipu Orang Asing yang Miskin untuk Berperang di Ukraina

MOSKOW (IM)-Impian dan harapan keluarga berada di pundak Mohammed Asfan kala pria itu berangkat dari Hyderabad, kota di selatan India, menuju Rusia.

Asfan yang sebelumnya bekerja sebagai manajer toko baju mengira dia akan bekerja sebagai "pembantu militer".

Dia melihat unggahan di Youtube yang menjanjikan pekerjaan bergaji 100.000 Rupee (Rp19,2 juta) per bulan. Asfan dijanjikan akan mendapat izin tinggal tetap di sana setelah berdinis selama enam bulan.

"Dia diberitahu bahwa dia tidak akan dikirim ke garis depan medan perang melawan Ukraina, tetapi hanya bekerja di markas militer sebagai pembantu," tutur Imran, saudara laki-laki Asfan, kepada BBC Punjabi.

Menurut Imran, Asfan menelepon keluarganya dari perbatasan Ukraina dan bilang bahwa paspornya sudah diambil. Rupanya dia dipaksa ikut angkat senjata.

Selama dua bulan lamanya Imran tidak mendengar kabar dari saudaranya itu. Sewaktu Imran menghubungi Kedubes India di Rusia untuk menanyakan tentang Asfan, mereka memberitahunya kalau Asfan telah tiada.

"Saudara saya tewas, jenazahnya harus segera dikembalikan. Ayah saya dan istrinya semua khawatir," ujar Imran.

Asfan meninggalkan istri dan kedua anaknya yang berusia di bawah dua tahun.

Keluarga mengatakan setidaknya dua pria asal India yang pergi ke Rusia dan berharap

bekerja sebagai "pembantu" untuk pasukan militer meninggal dunia saat berperang di garis depan pertempuran.

Video perekrutan di YouTube pula yang menggaet hati Hemil Mangukiya, 23 tahun, yang sebelumnya bekerja sebagai tukang bordir, untuk berangkat ke Rusia pada Desember lalu.

"Hemil bilang dia akan bekerja sebagai tukang bantu-bantu di militer dan akan dilatih selama tiga bulan," ujar Ashwin, ayah Hemil, yang tinggal di Gujarat, negara bagian India sebelah barat.

"Tapi sesampainya di Rusia, baru dia sadar kalau dia dilatih untuk berperang."

Sementara itu, India baru-baru ini mengumumkan bahwa mereka mengungkap "jaringan perdagangan manusia yang besar" yang merekrut laki-laki muda ke Rusia dengan iming-iming pekerjaan tetapi kemudian dipaksa berperang melawan Ukraina.

Kepolisian India menyebut sekitar 35 pria pergi ke Rusia dengan modus serupa.

Kementerian Luar Negeri India mengatakan setiap kasus warga India yang tertipu untuk berperang telah "dibahas dengan tegas" dengan pihak Moskwa.

Sejumlah video yang menyoroti keadaan para laki-laki India di Rusia sekarang beredar di media sosial.

Salah satu video itu disebar bulan ini.

Isinya, permohonan sebanyak tujuh laki-laki kepada pemerintah India agar mereka dibantu pulang. Mereka mengaku pergi ke Rusia dengan visa turis tetapi sekarang dipaksa mengabdikan ke militer negara itu. ● tom